ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN DAN DORONGAN YANG KUAT UNTUK MENGUASAI PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN YANG MENJADI PROGRAM SEKOLAH DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING COMMUNITY* SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dra. WAHYU SUGENG PRIHATIN
SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Sekolah sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan dorongan untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Deskripsi tersebut terkait dengan program sekolah dalam meningkatkan kesadaran dan dorongan untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan serta factor pendukung maupun penghambat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dengan objek penelitian meliputi implementasi Program Sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi/penarikan kesimpulan. Hasilpenelitian di kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa Program Sekolah telah dapat dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang meliputi (1) membentuk warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME (2) mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingintahu, bertoleransi, bekerjasama, salingmenghargai, disiplinjujur, kerjakeras, kreatif, daninovatif;; (3) meningkatkan nilai kecerdasan serta cinta ilmu dan keingintahuan peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik; (4) Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis. Model Pembelajaran yang digunakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo yaitu *Learning Community* dalam upaya meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan.

Kata kunci : program sekolah, model pembelajaran *learning community*.

PENDAHULUAN

Anak-anak yang sekolah di SMP Negeri 1 Pulung sekitar 70% adalah warga sekitar yang tidak jauh dari sekolah tersebut. Para orang tua siswa kebanyakan bermatapencaharian sebagai bertani. Keberadaan SMP Negeri 1 Pulung yang berada di desa maka tingkat kesadaran dan kemauan untuk maju juga menjadi terkendala. Sebagian besar siswa tekadang setiap hari harus mencari rumput untuk pakan ternak. Efeknya juga mempengaruhi para siswa dalam proses pembelajarannya yang menjadi lebih malas karena kecapekan membantu orang tua, prestasi belajar yang turun, dan minat belajarnya kurang. Selain itu juga di sekolah sering sekali membolos pelajaran dan nongkrong dikantin, sengaja tidak membawa alat tulis dan buku pelajaran, tidak memperhatikan pelajaran dan asik mengobrol dengan teman.

Menurut peneliti sekaligus guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 1 Pulung siswa-siswa menunjukan sifat-sifat anak yang malas belajar dan kurangnya atensi. Siswa-siswi yang kurang maksimal ketika mengikuti pelajaran adalah para siswa kelas VIII A paling tinggi dalam absensi ketidak hadiran dikelas, sering membolos dan paling bandel. Siswa-siswa kelas VIII A dari data absensi yang di miliki oleh guru Bimbingan dan Konseling hanya 70% presentase kehadiran siswa di kelas. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kesadaran dan dorongan

yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah dalam mengikuti proses pembelajaran terutama siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pulung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti sebagai guru BK mempunyai kewajiban untuk memberikan layanan dan bimbingan untuk meneruskan mengenai program sekolah yang harus dilaksanakan oleh siswa kelas VIII A. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *Learning Community* karena menurut peneliti siswa dapat bersama-sama berbagi alternatif-alternatif yang dapat diperoleh dengan bekerja sama dan berkolaborasi dengan teman yang paham dan yang belum paham.

Learning Community adalah teknik dimana situasi belajar yang diciptakan berdasarkan konsep *Contextual Teahing and Learning* (CTL), dimana proses dan hasil pembelajaran diperoleh dari hasil bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari sharing antara teman, antara kelompok dan antara yang tahu ke yang belum tahu. Kata kunci dari *Learning Community* (masyarakat belajar) adalah berbicara dan berbagi pengalaman dengan orang lain, bekerja sama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang baik dibandingkan dengan belajar sendiri. *Learning Community* atau masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada proses komunikasi dua arah (Wina sanjaya, 2008:267).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan motivasi belajar dengan judul "Upaya Meningkatkan Kesadaran Dan Dorongan Yang Kuat Untuk Menguasai Pengetahuan Dan Ketrampilan Yang Menjadi Program Sekolah Dengan Model Pembelajaran *Learning Community* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018".

Rumusan Masalah

1. Apakah Model Pembelajaran *Learning Community* dapat meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah pada siswa Kelas VIII A Semester II SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Tahun Pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah melalui model pembelajaran *Learning Community* dapat meningkatkan kesadaran belajar siswa Kelas VIII A Semester II SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Tahun Pelajaran 2017/2018?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Model Pembelajaran *Learning Community* dapat meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah pada siswa Kelas VIII A Semester II SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan cara penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah melalui model pembelajaran *Learning Community* dapat meningkatkan kesadaran belajar siswa Kelas VIII A Semester II SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Tahun Pelajaran 2017/2018.

Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa kelas VIII A, dapat memperbaiki segala kelemahan dan kekurangannya setelah mendapat melalui model pembelajaran *Learning Community*, sehingga siswa terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai tingkat kesadaran belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung kepada guru, yang mungkin dapat menjadi masukan untuk membuat program pengembangan diri siswa. Misalnya seperti memperkaya teknik pembelajaran yang asyik dan seterusnya..
3. Bagi Kepala Sekolah, memberikan sumbangan pemikiran, informasi, dan evaluasi dalam rangka mewujudkan program sekolah kepada siswa sehingga akan tercapai apa yang diharapkan.

Pengertian Metode *Learning Community*

Learning Comunity (kelompok belajar) adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Ialah dengan melontarkan suatu masalah kekelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin permasalahan tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai suatu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu singkat.

Pengertian Kesadaran

Kesadaran adalah kemampuan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan dan juga kognitif yang meliputi pikiran serta perasaan, yang akan dapat menumbuhkan kewaspadaan akan suasana hati agar dapat mengatur emosi dengan baik dan dapat mengambil keputusan serta mengetahui tujuan hidupnya. Atau bisa dikatakan seseorang yang memiliki kesadaran diri maka dirinya akan menyadari kekurangan dan kelebihan serta memahami dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Hakikat Proses Pembelajaran

Pembelajaran itu adalah sebuah kegiatan yang dirancang secara sengaja agar terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilaksanakan secara terkendali yang tujunnya agar peserta didik mengalami sebuah perubahan perilaku yang positif. Oleh sebab itu, pembelajaran sangat penting bagi siswa agar siswa dapat mengembangkan potensinya dengan maksimal dan membantu siswa untuk menyelesaikan tugas perkembangannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka jenis penelitian yang paling sesuai untuk judul penelitian peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII melalui model pembelajaran *Learning Community* di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Tahun Pelajaran 2017/2018 yaitu jenis penelitian tindakan kelas bimbingan dan konseling.

Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan prosedur: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi, (5) Revisi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

a. Membuat rencana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Community*
b. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana guru mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Learning Community*, dan bagaimana siswa belajar dengan menggunakan latihan – latihan yang diberikan guru sebagai aplikasi model yang telah direncanakan dalam tahap sebelumnya.
c. Membuat alat bantu pembelajaran yang diperlukan dalam rangka mengoptimalkan kesadaran dan dorongan yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.
d. Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
    1) Apakah faktor yang menyebabkan dorongan dan kesadaran siswa untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan rendah?
    2) Apakah pengetahuan dan ketrampilan siswa yang menjadi program sekolah meningkat ?

2. Implementasi tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran dalam 3 kali pertemuan.

3. Observasi

Observasi dapat dilihat pada saat pelaksanaan rencana pembelajaran yang telah dilaksanakan.

4. Refleksi

Hasil yang telah didapatkan dari siswa dianalisa.

5. Revisi

Setelah dilaksanakan refleksi dalam proses belajar mengajar, selanjutnya diadakan revisi sebagai tindak lanjut atau tinjauan ulang terhadap pembelajaran yang dikukan. Tahap ini juga sebagai tahap penyempurnaan dari siklus I sampai dengan siklus II.

Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Semester Genap tahun pelajaran 2017/2018. SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung berlokasi di Dsn. Sekandang Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

Subyek penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII A dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa dengan rincian 17 siswi putri dan 14 siswa putra.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pekerjaan yang paling penting dalam meneliti. Alat atau instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan teori untuk memperoleh gambaran tentang kesadaran dan dorongan dalam belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung. Pertanyaan dalam skala psikologi digunakan sebagai stimulus guna memancing jawaban berupa refleksi dari keadaan responden dan untuk mengumpulkan indikasi dari aspek kesadaran dan dorongan dalam belajar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan skala psikologis, wawancara, dan observasi.

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dengan kelayakan penerapan model pembelajaran L*earning Community* untuk melihat kesadaran dan dorongan dalam belajar digunakan analisa data deskriptif dengan menghitung data sebagai berikut :

1. Lembar observasi. Lembar observasi merupakan suatu lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat yang berisikan tentang penilaian kegiatan siswa selama proses belajar berlangsung.
2. Tes Hasil pembelajaran siswa. Hasil pembelajaran siswa tampak pada perolehan nilai siswa pada setiap tes yang diberikan guru disetiap siklus. Data tersebut diolah dengan tujuan dapat mengetahui kesadaran dan dorongan dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran L*earning Community*

Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah dengan melalui model pembelajaran L*earning Community* untuk mengetahui kesadaran dan dorongan yang kuat dalam pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan program sekolah pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat meningkat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Awal

Deskripsi awal tingkat kesadaran dan dorongan belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung dalam kategori rendah dimana 23 siswa memiliki kesadaran dan dorongan belajar rendah dan 5 siswa memiliki kesadaran dan dorongan belajar sedang, sementara siswa yang memiliki kesadaran dan dorongan belajar tinggi hanya 3. Siswa dengan kondisi awal dalam kategori rendah dan sedang ini tergambar dari indikator kesadaran dan dorongan belajar yaitu rendahnya dorongan untuk mengikuti kegiatan belajar.

Berikut ini Kesadaran dan dorongan belajar siswa sebelum dilakukan Model Pembelajaran *Learning Community* : Perhatian dalam pembelajaran 11 (41,62%) siswa. Disiplin 6 (29,47%) siswa. Rasa ingin tahu yang tinggi 7 (31,34%) siswa. Kerja keras 9 (39,12%) siswa. Persentase rata-rata 57,65%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pada pra siklus ini aktivitas kesadaran dan dorongan dalam diri siswa waktu mengerjakan LKS belum memenuhi harapan yang hanya mencapai nilai rata-rata 57,65% , dimana masih jauh dengan apa yang diharapkan yaitu sebesar 75%.

Selain itu juga pada setiap siswa diketahui rata-rata nilai pada setiap mapel seperti tampak pada Data Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII A Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Learning Community* berikut : 3 siswa mendapat nilai rata-rata 40; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 45; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 50; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 53; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 55; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa

mendapat nilai rata-rata 65; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 75. Nilai rata-rata 58,55.

Dari data Hasil instrumen prestasi belajar siswa terdapat 27 siswa yang berada dibawah skor 70, sedang 4 siswa berada di kategori tinggi dengan skor >70. Jumlah pada data awal ini sebesar 2.150 dengan rata-rata 58,55%. Dari data tersebut diketahui bahwa di kelas VIII A memiliki masalah dalam kesadaran dan dorongan dalam belajar.

Hasil prestasi belajar siswa sebelum tindakan akan menjadi landasan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam bimbingan konseling untuk meningkatkan kesadaran dan dorongan belajar siswa. Dari kekurang prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, maka peneliti berusaha memperbaiki pada siklus pertama melalui model pembelajaran *learning community*. Jika pada siklus pertama belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai prestasi belajar siswa kelas VIII A mengalami peningkatan.

Hasil Penelitian

Siklus I

a Aktifitas kesadaran dan dorongan belajar siswa yaitu melalui model pembelajaran *learning community* untuk meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan dalam program sekolah sebagai berikut:

1). Memberi pengarahan kepada siswa mengenai program-program sekolah yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh siswa
2). Memberi kesempatan kepada siswa untuk berlomba memperoleh hasil yang terbaik, guru selalu memberi dorongan dan bimbingan
3). Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab melalui diskusi kelompok dengan model pembelajaran *learning community*
4). Mengajak siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan evaluasi

Berikut ini aktivitas belajar siswa setelah dilakukan melalui model pembelajaran *learning community*: Perhatian dalam pembelajaran 17 (70,.62%) siswa. Disiplin 15 (69,47%) siswa. Rasa ingin tahu yang tinggi 18 (71,34%) siswa. Kerja keras 20 (73,12%) siswa. Persentase rata-rata 73,25%.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa sesuai indikator yaitu siswa yang Perhatian dalam pembelajaran naik menjadi 17 siswa dengan presentase 70,62%, Disiplin juga naik menjadi 15 siswa dengan prosentase 69,47%, Rasa ingin tahu yang tinggi terdapat 18 siswa dengan prosentase 71,34% dan Kerja keras juga mengalami kenaikan dengan jumlah siswa 19 prosentase 73,12. Jika pada pra siklus jumlah nya adalah 140,61 dengan rata-rata 57,65 maka pada siklus I ini deperoleh jumlah yaitu 283,76 dengan rata-rata 73,25. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini aktivitas kesadaran dan dorongan belajar siswa mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari setiap indikator walaupun belum memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 75.

Selain itu juga pada setiap siswa diketahui rata-rata nilai seperti tampak pada Data Prestasi Belajar Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Community* Pada Siklus I berikut: 1 siswa mendapat nilai rata-rata 60; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 62; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 65; 3 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 7 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 72; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 84; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 85. Nilai rata-rata 72,35.

Dari data Hasil instrumen prestasi belajar siswa terdapat 12 siswa yang berada dibawah skor 70, sedang 19 siswa berada di kategori tinggi dengan skor >70. Jumlah pada data awal sebesar 2.150 dengan rata-rata 58,55%, kemudian pada siklus I jumlah naik menjadi 2.570 dengan rata-rata sebesar 72,35%. Dari situ diketahui bahwa di kelas VIII A sudah mengalami kenaikan prestasi belajar walaupun belum mencapai target dengan nilai 75. Untuk itu kegiatan ini dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Berdasarkan hasil rekomendasi pada siklus I, telah dilakukan penyempurnaan pada siklus II dengan hasil-hasil sebagai berikut:

a). Kesadaran dan dorongan untuk belajar pada siswa, guru memberikan pengarahan ulang tentang program-program sekolah agar dapat lebih dipahami yang disempurnakan dari siklus II sebagai berikut:

1). Guru memberikan batasan waktu pada waktu siswa mengisi jawaban, agar target waktu yang ditetapkan tercapai

2). Guru meminta, ketelitian dalam pengerjakan evaluasi

3). Memberi kesempatan kepada siswa untuk berlomba memperoleh hasil yang terbaik baik secara individu ataupun kelompok, guru selalu memberi dorongan dan bimbingan .

Berikut ini aktivitas kesadaran dan dorongan belajar siswa setelah dilakukan model pembelajaran *learning community*: Perhatian dalam pembelajaran 29 (93,62%) siswa. Disiplin 25 (89,47%) siswa. Rasa ingin tahu yang tinggi 30 (94,34%) siswa. Kerja keras 29 (93,12%) siswa. Persentase rata-rata 94,90%.

Dari data di atas dapat dijelaskan sesuai indikator yaitu siswa yang Perhatian dalam pembelajaran naik menjadi 29 siswa dengan presentase 93,62%, Disiplin yang tinggi juga naik menjadi 25 siswa dengan prosentase 89,47%, Rasa ingin tahu yang tinggi terdapat 30 siswa dengan prosentase 94,34% dan Kerja keras dalam belajar juga mengalami kenaikan dengan jumlah siswa 29 prosentase 93,12. Jika pada siklus I jumlah nya adalah 283,76 dengan rata-rata 73,25 maka pada siklus II ini deperoleh jumlah yaitu 369,96 dengan rata-rata 94,90. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini aktivitas kesaadaran dan dorongan belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan dari setiap indikator dan telah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 75.

Selain itu juga pada setiap siswa diketahui rata-rata nilai seperti tampak pada Data Prestasi Belajar Setelah Menerapkan Model Pembelajaran *Learning Community* Pada Siklus II berikut : 1 siswa mendapat nilai rata-rata 68; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 69; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 70; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 75; 2 siswa mendapat nilai rata-rata 76; 6 siswa mendapat nilai rata-rata 80; 5 siswa mendapat nilai rata-rata 85; 1 siswa mendapat nilai rata-rata 89; 4 siswa mendapat nilai rata-rata 90; dan 1 siswa mendapat nilai rata-rata 95. Nilai rata-rata 92,55.

Dari data Hasil instrumen prestasi belajar siswa terdapat 1 siswa yang berada dibawah skor 70, sedang 30 siswa berada di kategori tinggi dengan skor >70. Jumlah pada siklus I sebesar 2570 dengan rata-rata 72,35%, kemudian pada siklus II jumlah naik menjadi 2.940 dengan rata-rata sebesar 92,55%. Dari data tersebut diketahui bahwa di kelas VIII A sudah mengalami kenaikan prestasi belajar dan mencapai target dengan nilai 75. Untuk itu kegiatan ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus ada peningkatan kesadaran dan dorongan belajar, sehingga model pembelajaran *learning community* dapat meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat dalam penguasaan pengetahuan dan ketrampilan belajar pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung sebesar 92,55%. Hasil tersebut berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan rekan guru sejawat, yang kemudian dikategorikan dan dihitung berdasarkan jumlah siswa dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada pembahasan sebagai berikut:

Dari data rekapitulasi di atas dapat dijelaskan bahwa aktifitas kesadaran dan dorongan dalam belajar siswa selalu mengalami kenaikan mulai dari pra siklus sampai siklus I. Pada pra siklus jumlah yang diperoleh adalah 140, 61 dengan rata-rata 57,65%. Kemudian pada siklus I mengalami kenaikan dengan jumlah yang diperoleh adalah 283,76 dengan rata-rata 73,25%. Dan pada siklus II semakin mengalami kenaikan dengan jumlah yang diperoleh 369,96 dengan rata-rata 94,90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada setiap siklus yang dijalankan aktivitas kesadaran dan dorongan dalam belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan dari setiap indikator

yang tertera dan telah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 75.

1. Pra Siklus

Pada Deskripsi awal prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung dalam kategori rendah dimana 17 siswa memiliki Perhatian dalam pembelajaran rendah dan 10 siswa memiliki Perhatian dalam pembelajaran sedang, sementara siswa yang memiliki Perhatian dalam pembelajaran belajar tinggi hanya 4. Siswa dengan kondisi awal dalam kategori rendah dan sedang ini tergambar dari indikator kesadaran dan dorongan belajar yaitu rendahnya mengikuti belajar, munculnya rasa dan sikap siswa terhadap pelajaran tentu saja.

Dari hasil instrumen prestasi belajar siswa terdapat 25 siswa yang berada dibawah skor 70, sedang 6 siswa berada di kategori tinggi dengan skor >70. Jumlah pada data awal ini sebesar 2.150 dengan rata-rata 57,25 %. Dari hal tersebut diketahui bahwa di kelas VIII A memiliki masalah dalam kesadaran dan dorongan dalam belajar.

Dari kekurangan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran, maka peneliti berusaha memperbaiki pada siklus pertama melalui model pembelajaran *learning community*. Jika pada siklus pertama belum berhasil maka dilanjutkan pada siklus berikutnya sampai prestasi belajar siswa kelas VIII A mengalami peningkatan dalam setiap mata pelajaran.

2. Siklus I

Dari hasil siklus I dapat dijelaskan bahwa siswa yang Perhatian dalam pembelajaran naik menjadi 16 siswa dengan presentase 65,62%, Disiplin yang tinggi juga naik menjadi 18 siswa dengan prosentase 70,47%, Rasa ingin tahu yang tinggi terdapat 17 siswa dengan prosentase 69,34% dan Kerja keras juga mengalami kenaikan dengan jumlah siswa 19 prosentase 72,12. Jika pada pra siklus jumlah nya adalah 140,61 dengan rata-rata 57,65 maka pada siklus I ini diperoleh jumlah yaitu 283,76 dengan rata-rata 73,25. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus I ini aktivitas kesadaran dan dorongan belajar siswa sudah mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari setiap indikator walaupun belum memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 75.

Dari hasil instrumen prestasi belajar siswa terdapat 12 siswa yang berada dibawah skor 70, sedang 19 siswa berada di kategori tinggi dengan skor >70. Jumlah pada data awal sebesar 2.150 dengan rata-rata 58,55%, kemudian pada siklus I jumlah naik menjadi 2.570 dengan rata-rata sebesar 72,35%. Dari pelaksanaan tersebut diketahui bahwa di kelas VIII A mengalami kenaikan prestasi belajar walaupun belum mencapai target dengan nilai 75. Untuk itu kegiatan ini dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II

Dari hasil siklus II dapat dijelaskan bahwa siswa yang Perhatian dalam pembelajaran naik menjadi 30 siswa dengan presentase 96,62%, Disiplin yang tinggi juga naik menjadi 28 siswa dengan prosentase 90,47%, Rasa ingin tahu yang tinggi terdapat 27 siswa dengan prosentase 89,34% dan Kerja keras dalam belajar juga mengalami kenaikan dengan jumlah siswa 29 prosentase 94,12. Jika pada siklus jumlah nya adalah 276,76 dengan rata-rata 72,12 maka pada siklus II ini deperoleh jumlah yaitu 369,96 dengan rata-rata 94,90. Dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini aktivitas belajar siswa mengalami kenaikan yang signifikan dari setiap indikator dan telah memenuhi kriteria yang diharapkan yaitu 75.

Dari hasil instrumen prestasi belajar siswa terdapat 2 siswa yang berada dibawah skor 70, sedang 29 siswa berada di kategori tinggi dengan skor >70. Jumlah pada siklus I sebesar 2.570 dengan rata-rata 72,35%, kemudian pada siklus II jumlah naik menjadi 2.940 dengan rata-rata sebesar 92,55%. Dari data tersebut diketahui bahwa di kelas VIII A sudah mengalami kenaikan prestasi belajar dan mencapai target dengan nilai 75. Untuk itu kegiatan ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Perbandingan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung semester genap tahun pelajaran 2017/2018 selama menerapkan model pembelajaran *learning community* dari Pra siklus, siklus I, dan siklus II berikut ini:

- Pra siklus nilai rata-rata 58,55
- Siklus I nilai rata-rata 72,35

- Siklus II nilai rata-rata 92,55

Dari data diatas menunjukkan rekapitulasi prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling dengan menerapkan model pembelajaran *learning community* selalu mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus II yang telah dilaksanakan. Mayoritas siswa telah mengalami kenaikan prestasi belajar pada setiap mata pelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari data diatas prestasi belajar siswa meningkat dari rata – rata 58,55 sebelum menerapkan model pembelajaran *learning community* menjadi 72,35 pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 92,55 pada siklus II dengan kategori **Amat Baik (A).**

Dari penjelasan kegiatan tiap siklus yaitu siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa dalam pembelajaran selalu ada peningkatan yang baik, selain itu dorongan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan model pembelajaran *learning community* membuat siswa merasa termotivasi untuk memperbaiki hal-hal dalam proses belajar yang baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan dorongan yang kuat untuk belajar pada siswa kelas VIII A dengan menggunakan model pembelajaran *learning community* dapat dijadikan sebagai cara untuk mengatasi kesadaran dan dorongan dalam diri siswa untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan yang menjadi program sekolah di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung semester genap tahun pelajaran 2017/2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *learning community* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung dengan hasil sebagai berikut:

Dari data pada aktifitas kesadaran dan dorongan untuk belajar dapat dijelaskan bahwa selalu mengalami kenaikan mulai dari pra siklus sampai siklus I. Pada pra siklus jumlah yang diperoleh adalah 140, 61 dengan rata-rata 57,65%. Kemudian pada siklus I mengalami kenaikan dengan jumlah yang diperoleh adalah 283,76 dengan rata-rata 73,25%. Dan pada siklus II semakin mengalami kenaikan dengan jumlah yang diperoleh 369,96 dengan rata-rata 94,90%.

Kemudian dari prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kecamatan Pulung semester genap tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Bimbingan dan Konseling dengan menerapkan model pembelajaran *learning community* selalu mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus II yang telah dilaksanakan. Mayoritas siswa telah mengalami kenaikan prestasi belajar pada setiap mata pelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari data diatas prestasi belajar siswa meningkat dari rata – rata 58,55 sebelum menerapkan model pembelajaran *learning community* menjadi 72,35 pada siklus ke I dan meningkat lagi menjadi 92,55 pada siklus II dengan kategori **Amat Baik (A).**

Model pembelajaran *learning community* dapat meningkatkan kesadaran pada siswa untuk menguasai pengetahuan dan ketrampilan, karena program sekolah yang sudah dicanangkan sebagai tujuan visi dan misi sekolah untuk siswa-siswi agar dapat memahami dan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajarnya. Untuk itu peneliti berkewajiban membentuk dan mengarahkan khususnya siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Pulung Kabupaten Ponorogo Tahun pelajaran 2017/2018.

Saran

1. Bagi siswa, kesadaran diri bagi siswa merupakan kunci penting dalam meningkatkan pemahaman diri, menentukan tujuan dan memperoleh dorongan yang kuat untuk mengerti pentingnya mengikuti proses pembelajaran. Maka diharapkan siswa terus dapat meningkatkan kesadaran dan dorongan yang kuat sesuai program sekolah.
2. Bagi guru, agar selalu memberi pemahaman dan penguatan kepada siswa untuk terus belajar sesuai program sekolah dengan membantu menumbuhkan kesadaran dan dorongan yang kuat terhadap siswa.

3. Bagi kepala sekolah sebagai umpan balik dalam rangka memberi bantuan kepada guru dan saran yang diperlukan guru, demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Aip Badrujaman. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.

Goleman, D. (2001). *Working Whit Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta. PT Garamedia.

Kokom, Komalasari. 2010: *Learning Community Untuk Guru dan Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Mudasir. 2012. *Desain Pembelajaran*. Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah.

Mardia hayati. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.

Rini. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Rustaman, N. 2001. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan.* Bandung : PT. Imperial Bhakti Utama.

Rusman. 2017. *Teori dan Metode Pembelajaran di Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Sukiman. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru Pembimbing*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.

Trianto. 2013. *Strategi dan Metode Belajar di Kelas*. Surabaya: Gramedia.

Wardani. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Wina sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.